

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek dari penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang proksikan dengan *Return on Equity* (ROE).

##### **2. Variabel Independen**

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen, yaitu terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Ukuran Perusahaan.

Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara agar mendapatkan jalan keluar dari permasalahan (Subagyo, 2011, hal. 2). Metode penelitian di setiap penelitian dapat berbeda hal ini tergantung dari permasalahan yang akan dipecahkan. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Saebani, 2017, hal. 211) metode penelitian kuantitatif

merupakan penelitian yang kumpulan datanya dan dapat dimaknai dengan menggunakan angka.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Menurut (Yulianto, Maskan, & Utaminingsih, 2018, hal. 37) data sekunder yakni data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti namun didapatkan dari pihak lain atau data yang sudah diterbitkan sehingga dapat diakses oleh pengguna. Data sekunder yang diperoleh peneliti bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh bank selama periode 2015-2019.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi penelitian merupakan segala bahan yang bisa menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2011, hal. 109). Populasi yang termasuk dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sebanyak 96 bank.

#### **2. Sampel**

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2016, hal. 76). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability Sampling*. *Non probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam *nonprobability Sampling*, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan kriteria atau pertimbangan tertentu. Berikut ini adalah cara perhitungan sampel dengan beberapa kriteria yang diajukan:

1. Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2015- 2019
2. Laporan keuangan tahun 2015- 2019 yang dapat diakses
3. Perusahaan mendapatkan laba positif pada tahun 2015- 2019

**Tabel III. 1 Perhitungan Pengambilan Data Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	96
2	Laporan keuangan tidak dapat diakses	(2)
3	Perusahaan tidak mendapatkan laba positif	(22)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		72

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka dapat diketahui bahwa sebanyak 72 bank akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data *library research*. *Library research* adalah penelitian yang dapat dilakukan

diperustakaan sebagai penelitian dengan objek penelitian adalah bahan - bahan kepustakaan (Bungin, 2011, hal. 55). Bahan kepustakaan yang dihimpun berupa dokumen- dokumen dari *website* resmi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia dan juga *website* resmi masing- masing bank.

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016, hal. 39).

#### a) Profitabilitas (ROE)

##### 1) Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu.

##### 2) Definisi Operasional

Profitabilitas diproksikan dengan ROE, *Return on Equity* adalah mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dan membandingkannya dengan ekuitas, untuk mengetahui *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Return on Equity* adalah:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity} \times 100$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016, hal. 39).

### a) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

#### 1) Definisi Konseptual

LDR merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan oleh kreditur melalui deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain

#### 2) Definisi Operasional

Maksimal LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 92%. *Loan to Deposit Ratio* dapat dihitung dengan:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

### b) *Non Performing Loan (NPL)*

#### 1) Definisi Konseptual

*Non Performing Loan* adalah suatu keadaan dimana kredit yang disalurkan bank masuk dalam kategori kurang lancar hingga macet, sehingga penerima kredit tidak mampu melunasi atau membayar sebagian utangnya sesuai dengan kesepakatan

#### 2) Definisi Operasional

*Non Performing Loan* atau dalam istilah lainnya *credit risk ratio* merupakan rasio untuk mengukur risiko terhadap kredit yang

disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung NPL:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Jumlah Kredit}} \times 100\%$$

**c) Ukuran Perusahaan**

1) Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara yang ditentukan berdasarkan laba, aktiva, tenaga kerja, volume penjualan dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi.

2) Definisi Operasional

Secara umum biasanya *size* diproksi dengan total aset. Karena nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Ukuran perusahaan diukur dari logaritma natural dari total aktiva. Maka jika dibuat dalam persamaan adalah sebagai berikut:

$$SIZE = Ln (total assets)$$

**F. Konstelasi Antar Variabel**

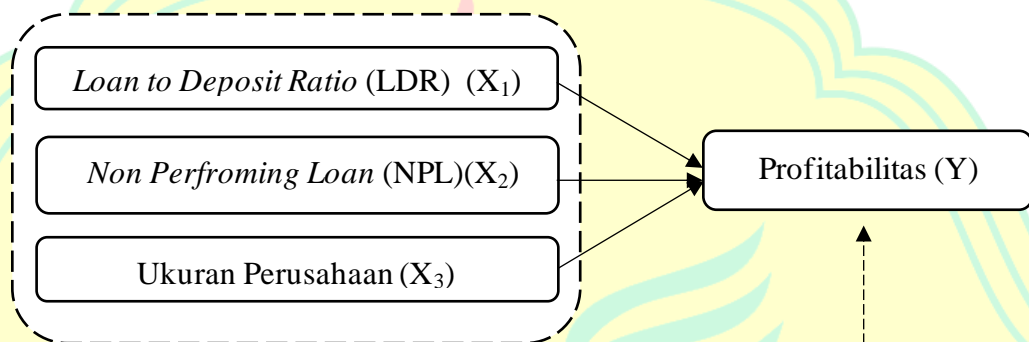
Konstelasi antar variabel merupakan kerangka pemikiran yang akan dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu

variabel dependen, sehingga konstelasi antar variabel dapat dibuat sebagai berikut

**Gambar III. 1**

**Konstelasi Antar Variabel**

**LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**



Keterangan:

- > Uji Parsial
- - - - -> Uji Simultan

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif dengan melakukan beberapa langkah seperti berikut ini:

**1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sudaryana, 2017, hal. 52). Ukuran

yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu (1) *Central Tendency* meliputi mean, median, modus, dan (2) Ukuran Dispersi meliputi standar deviasi, varians data, range. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan program teknologi komputer yaitu program aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 26.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor* (Ghodang & Hantono, 2020, hal. 90). Model regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROE)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien variabel independen

$X_1$  = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$X_2$  = *Non Performing Loan* (NPL)

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

$\varepsilon$  = Faktor diluar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel

model diatas (kesalahan residual)

## 3. Uji Persyaratan Analisis

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data penting untuk dilakukan karena dengan data yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Purnomo, 2017, hal. 83). Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf



signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal

#### b) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika garis tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2017, hal. 265). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi *Linearity*  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear
- 2) Jika nilai signifikansi *Linearity*  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak adanya multikolenieritas (Priyatna, 2020, hal. 53). Pengambilan keputusan pada uji ini adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance  $< 10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka variabel tersebut memiliki masalah koleniaritas.
- 2) Jika nilai tolerance  $> 10$  dan VIF  $< 10$ , maka variabel tidak memiliki masalah multikoleniaritas.

**b) Uji Autokorelasi**

Autokorelasi menurut Gujarati adalah suatu keadaan yang mana terdapat hubungan antar error suatu periode dengan error periode lainnya, dan biasanya terjadi pada data *time series* (Ekananda, 2018, hal. 66). Salah satu cara untuk melihat adanya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini apabila  $DU < DW < 4-DU$ .

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010, hal. 71). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Park* dengan keterangan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heterokedastisitas. Selain uji *Park* uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan gambar *Scatterplot*. Menurut (Febry & Teofilus, 2020, hal. 67) dasar pengambilan keputusan uji pola gambar *scatterplot*:

- 1) Titik- titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik- titik tidak hanya mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik- titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik- titik data tidak berpola.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji t (Parsial)

Uji- t adalah proses olah data dengan alat bantu statistika yang dimaksudkan untuk membandingkan dua kelompok data. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi 0,05 sebagai berikut:

- 1) Jika  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

### b) Uji F (Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama- sama untuk menguji signifikasi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi 0,05 sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

### c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2018, hal. 114).